

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan system informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlakukan system informasi yang tepat, handal dan akurat. Suatu Perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas system informasi yang baik. Sarana untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan bisnis harus memiliki system informasi yang baik (Nandasari dan Ramlah, 2019).

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para karyawan yang juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan teknologi informasi tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik karyawan maupun perusahaan secara keseluruhan. Manfaat dari penggunaan suatu teknologi informasi itu sendiri dapat diukur dengan evaluasi yang akan menggambarkan atas keberhasilan sistem itu sendiri. Dimana hal tersebut memiliki peran penting untuk mempercepat

pengambilan keputusan, memungkinkan adanya kerjasama dengan perusahaan lain, dan mengantisipasi pesaing masuk pasar (Baig dan Gururajan, 2011).

Menurut Kelton dkk. (2010), ketika teknologi informasi berkembang dengan cepat, secara positif dan signifikan mempengaruhi bisnis dan UKM. Eksistensi perusahaan terutama bergantung pada kemampuannya untuk bersaing, yang memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua keunggulannya dan mengatasi tantangan strategis yang dihadapinya di pasar. Teknologi informasi adalah istilah yang mengacu pada berbagai komputer dan teknologi komunikasi secara bersama-sama. termasuk komputer, perangkat lunak, jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Suaryana 2018).

Karena memberikan informasi kepada pengambil keputusan pada dasarnya adalah fungsi utama dari akuntansi, sistem informasi sangat penting untuk lapangan. Secara umum, semua bisnis atau organisasi memerlukan informasi untuk membuat penilaian. Informasi yang dibutuhkan harus asli, tepat waktu, akurat, dan relevan (Deny,2014).

Teknologi informasi yang berkembang pesat membutuhkan strategi yang kuat dari para pelaku UMKM agar produk dan layanan yang mereka pasarkan diminati dan dapat dikonsumsi oleh banyak orang. Penilaian pemilik UKM mengungkapkan tujuan sederhana yang ingin dicapai, dan apakah UKM tersebut kompeten atau buruk dalam menjalankan kewajibannya. Kehadiran pemilik UMKM sangat penting bagi kemampuan

organisasi untuk merencanakan dan mengelola operasinya secara keseluruhan. Bisnis harus sepenuhnya memanfaatkan kekuatannya untuk menjadi lebih baik dan bertahan di pasar sebagai akibat dari tingkat persaingan yang semakin tinggi. Pemilik UMKM harus mampu melihat peluang, menangkapnya, dan menemukan masalah. Mereka juga harus mampu memilih strategi adaptasi yang terbaik. Pemilik UMKM juga memiliki kewajiban untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dan terus memantaunya untuk memastikan bahwa tujuan yang ditargetkan berhasil dicapai. Usaha kecil dan menengah juga biasanya pemilik bisnis yang perlu mendapatkan informasi yang relevan dan penting untuk membuat keputusan yang berkualitas. (Fanani, 2019).

Suatu sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data keuangan yang telah dikumpulkan melalui berbagai operasi pemrosesan untuk transaksi keuangan. Sistem informasi dipandang sangat penting untuk meningkatkan kinerja, terutama di bidang pengambilan keputusan. System informasi yang memiliki fitur berkualitas, diperlukan untuk meningkatkan suatu usaha. Hal ini mendukung informasi akuntansi yang dihasilkan, dapat diandalkan, relevan, mudah diakses dan aman digunakan (Made, Dkk 2016).

Teknologi Informasi adalah alat untuk meningkatkan kinerja bisnis dan perusahaan. Perubahan konsep dan konvensional menjadi modern atau menggunakan perangkat keras dan lunak, membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Namun dapat mendukung proses pencatatan keuangan yang lebih

baik, cepat sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan oleh pemilik UMKM (Made, Kasandra, and Juliarsa 2016).

Terdapat banyak UMKM di kabupaten Banyumas yang masih belum memanfaatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara pra survei dengan Pegawai UMKM yang terdaftar di ASPIKMAS sendiri masih sangat mandiri, menurut Ketua Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah (ASPIKMAS) Kabupaten Banyumas ini. Penambahan jumlah pegawai berkisar antara satu sampai dua orang, dan metodologi pencatatannya masih sangat mendasar dan belum memanfaatkan teknologi informasi (Puji, 2022).

Belum semua pelaku usaha mikro kecil, menengah (UMKM) merambah ke digital. Meski perkembangan teknologi semakin pesat. Pelaku UMKM yang memproduksi keripik tempe menyampaikan masih kesulitan untuk memasuki era digital. Masih terkendala sarana dan prasarana yang mendukung untuk peralihan ke digital, kata cokro. Cokro memiliki 16 wajan untuk memproduksi keripik tempe produksi dirumahnya di Desa Alasmalang. Pemasaran dilakukan secara konvensional diantaranya dengan memperkejakan sales. Sebenarnya digitalisasi UMKM bagus, tapi kami belum siap ujar cokro kepala Desa Alasmalang (<https://radarbanyumas.disway.id/read/67790/rambah-digital-pelaku-umkm-masih-kesulitan>)

Kinerja individu memiliki pengaruh yang besar terhadap kesuksesan perusahaan, sehingga diharapkan masyarakat dapat menggunakan sistem yang ada saat ini untuk melakukan pekerjaan tepat waktu. Kinerja berfungsi sebagai contoh seberapa baik program, kegiatan, dan kebijakan telah dilaksanakan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi, dan tujuan organisasi. Kinerja individu yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Kepuasan pengguna dengan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengukur kinerja sistem informasi (Made, dkk 2016).

Pelaku UMKM menganggap informasi akuntansi tidak diperlukan dalam mengelola usahanya. Pengembangan inovasi hanya berfokus pada menemukan pemasok yang sesuai harapan dan mampu memberikan pelayanan terbaik. Namun, sangat sedikit karyawan yang memperhatikan detail di mana arus masuk modal dan arus keluar selanjutnya terjadi dalam operasi, yang tidak diinginkan. Banyak orang yang mendapati bahwa kesalahan kecil menjadi masalah besar karena kurangnya kearifan dalam mengelola keuangan bisnis dengan keuangan pribadi.

Pelaku usaha dan pekerja yang tidak memahami pentingnya informasi akuntansi yang dalam hal ini mendukung kinerja karyawan di perusahaan mungkin tidak mengetahui penggunaan akuntansi. Adapun faktor lain yaitu rendahnya Pendidikan yang menyebabkan karyawan/pelaku usaha tidak mengetahui apa itu akuntansi dan fungsinya dalam menjalankan usahanya

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan pada Ditemukan oleh karyawan CV Teguh Karya Utama di Surabaya bahwa sistem informasi akuntansi berdampak pada kinerja individu, yaitu semakin baik informasi akuntansi dalam bisnis, semakin baik kinerjanya (Suaryana, 2014).

Penelitian ini memperluas penelitian yang dilakukan oleh Tatu (2021) yang melihat bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi produktivitas pekerja (Bumdes). Pekerjaan yang dilakukan adalah menggabungkan pengetahuan akuntansi dengan faktor teknologi informasi. Karakteristik dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian Tatu tahun 2021. AIS, teknologi informasi, dan pemahaman akuntansi menjadi variabel penelitian. Pengambilan sampel kajian UMKM di Banyumas dikarenakan adanya penurunan intensitas kinerja pegawai yang berkorelasi dengan penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi pada UMKM.

B. Rumusan Masalah

Beberapa masalah dengan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini :

1. Berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Banyumas
2. Responden yang digunakan merupakan karyawan UMKM yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu penyusunan informasi akuntansi atau keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan bagaimana masalah tersebut dikemukakan di atas:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan kinerja karyawan UMKM
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan UMKM
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan UMKM

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dan untuk memperdalam pemahaman, yang dapat menjadi tolok ukur untuk penelitian selanjutnya tentang dampak penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah

Temuan penelitian ini akan membantu usaha kecil, mikro, dan menengah mengatasi masalah dengan pengembangan bisnis dan meningkatkan nilai finansial dan non-finansial organisasi mereka.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menginformasikan akademisi dan menambah pemahaman mereka dan berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang mempengaruhi kinerja karyawan.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber bagi peneliti lainnya.